

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Usaha tenunikat di Kota Kupang ditinjau dari keuntungan privat secara finansial menguntungkan dan dengan demikian mempunyai keunggulan kompetitif.
2. Usaha tenunikat di Kota Kupang ditinjau dari keuntungan sosial mempunyai keunggulan komparatif.
3. Ditinjau dari segi financial dan sosial, pelaku usaha tenunikat memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sehingga memiliki daya saing dan layak untuk dikembangkan.
4. Rantai nilai pelaku utama, usaha tenun ikat, terdapat hambatan/kendala dari kegiatan utama yakni; input-input spesifik, produksi, perdagangan/distribusi, processing industri, dan pasar. Pendukung kegiatan UMKMTenunIkat belum optimal melakukan kebijakan yang pro input, proses, dan output.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat saran yang diajukan untuk Pemerintah Daerah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di tinjau dari keuntungan privat dan keuntungan sosial maka tenunikat memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu di harapkan bagi pemerintah agar dapat meningkatkan daya saing untuk mendapatkan keunggulan komparatif dan kompetitif tenunikat di kotakupang maka Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang perlu membuat PERDA untuk pengembangan UMKM tenunikat.
2. Pemerintah juga perlu menerapkan kebijakan terkait dengan, menggunakan, memanfaatkan *benefit* produk tenunikat, sebagai kebanggaan daerah, selain peraturan pemakaian produk tenunikat bagi PNS pada hari tertentu, juga pada event-event nasional dan internasional. Disamping itu Pemerintah Kota perlu menyiapkan tempat khusus bagi UMKM Tenunikat di pusat-pusat perbelanjaan seperti mall, hotel, dan restoran.
3. Dinas Koperasi dan UMKM perlu membuat PERDA untuk pengembangan UMKM Tenunikat dengan model klaster melalui program pro input, pro proses, dan pro output, melalui tahapan sebagai berikut; a). pengembangan SDM; bantuan teknis, pemberdayaan kelompok dan pendampingan; b). Program klaster hulu-hilir; pengolahan, kemasan dan pengolahan limbah; c).

Faktor penunjang; akses pemasaran, akses pembiayaan dan sarana pendukung.

4. Dinas Koperasi dan UMKM, memberikan bantuan pengembangan sumber daya manusia melalui bantuan teknik pelatihan, pemberdayaan (pembukuan keuangan usaha) dan pendampingan melekat. Pembinaan dan pendampingan, proses pengolahan, kemasan dan lain-lain.; faktor penunjang; pemasaran promosi, modal kerja dan bantuan sarana pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairul Muslim, Tjetjep Nurasa. 2011. Daya Saing Komoditas Promosi Ekspor Manggis. System Pemasaran dan Pemantapannya di dalam Negeri. Jurnal agro ekonomi. Volume 29. N0. 1. Mei 2011. 87-111.
- Daryanto. A. Posisi Daya Saing Pertanian Indonesia dan Upaya Peningkatannya. http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/Pros_MU_1_2010.pdf
- Dinas Koperasi, UMKM Kota Kupang. 2014. Buku Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Kupang.
- Hadi U. P dan Sudi Mardianto. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Pertanian Antar Negara Asean dalam Era Perdagangan Bebas Afta. Jurnal Agro Ekonomi, volume 22 No. 1, Mei 2004: 46-73
- Krisna Setiawan, Slamet Hartono, Any Suryantini. 2014. Analisis Daya Saing Komoditas Kelapa di Kabupaten Kupang. AGRITECH, Vol. 34, No. 1, Februari 2014 hal. 88-92.
- Monke, Erick A. dan Scott R. Pearson. 1995. *The Policy Analysis Matrix for Agricultural Development*. Cornell University Press, Ithaca and London.
- Ola, Thomas. 2013. Menciptakan Daya Saing Sumber Daya Manusia dan Produk Indonesia di Pasar Global. Tabloit Inspirasi Jakarta. Vol 3, No. 60, 10 Januari 2013.
- Pearson., S. Carl Gotsch and Sjaiful Bahri, 2004. Applications of the Policy Analysis Matrix in Indonesian Agriculture. Penerbit Yayasan Obor. Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
- Porter, M.E., 1998. The Competitive Advantage of Nations. London. Mcmilan.

- Riyanti Isaskar, Salyo Sutrisno, Dinik Putri D. 2010. Studi Keunggulan Komparatif Usahatani Tebu (Comparative Advantage Study of Sugar Cane Farming). AGRISE Volume X No. 2 Bulan Mei 2010 ISSN: 1412 – 1425 (hl. 129-138).
- Saptana. 2010. Tinjauan Konseptual Mikro-Makro Daya Saing dan Strategi Pembangunan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 28. No. 1. Juli 2010. 1-18.
- Teori Daya Saing, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif dan Nilai Tambah. <http://indaharitonangfakultaspertanianunpad.blogspot.com/2013/06/teori-daya-saing-keunggulan-komparatif.html>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah;
- Yush Indonesiaku Kaya, Pemerintahnya Gaya. <http://coretanyush.wordpress.com/tag/penghasil-pala-terbesar/> 2 Januari 2013
- Zamroni. Daya Saing Ekspor Komoditas Pertanian. <https://www.google.com/http://indaharitonangfakultaspertanianunpad.blogspot.com/2013/06/teori-daya-saing-keunggulan-komparatif.html>
- Richardo David. Buku Ekonomi Internasional, Biaya Relatif (Comparative Cost).